

Roma, 25 November 2021

## «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» Tahun Misi Kontinental Asia dan Oseania, 2022

Para Konfrater dan Kerabat Santo Montfort sekalian yang terkasih,

Tahun kontinental untuk Afrika dan Madagaskar masih belum ditutup. Selama kunjungan ke negara-negara di benua ini, saya dan para anggota Dewan Jenderal menyaksikan adanya antusiasme para Misionaris Montfortan dalam hidup misioner. Liturgi negara-negara ini yang partisipatif dengan lagu, musik, dansa, tarian, tepuk tangan, dll., mengalirkan dan meneguhkan hidup ilahi dalam diri orang-orang yang mengambil bagian dalam aneka perayaan yang sempat kami ikuti. Segala sambutan, perjumpaan, dialog dengan berbagai orang yang kami jumpai di benua ini membangkitkan bukan saja dalam diri kami yang berkunjung melainkan juga dalam diri para konfrater dan umat di benua ini semangat untuk berjalan bersama menuju masa depan yang lebih cerah di tengah berbagai tantangan yang ada.

Masih dengan menyimpan dalam hati gairah tahun kontinental Afrika dan Madagaskar ini, **sekarang seluruh Kongregasi akan diminta untuk mengarahkan perhatiannya ke entitas-entitas Montfortan yang ada di Asia dan Oseania.** Di dua benua yang raksasa ini, Serikat Maria yang kecil ini memiliki empat entitas: **India, Indonesia, PNG dan Philippines.**

### Para anggota kita di Asia dan Oseania

Walaupun India dan Indonesia merupakan dua entitas besar dalam Serikat kita, sesungguhnya mereka kecil di benua mereka atau bahkan di negara mereka kalau dibandingkan dengan banyak Kongregasi lain, walaupun tentu saja ada juga Kongregasi-kongregasi lain yang lebih kecil dari dua entitas Montfortan ini. Kekecilan ini tentu saja dipahami dari segi jumlah anggota dan dampak karya kerasulan yang sangat «malu-malu» sifatnya yang entitas-entitas ini miliki. Dalam situasi seperti ini, kata-kata Montfort pasti menyemangati para konfrater kita di dua benua ini. «"Jangan takut, hai kamu kawan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu" (Lk 12:32). Jangan takut walaupun sebenarnya wajar kalau kamu merasa takut akan segala galanya .... » (Amanat kepada para Anggota Serikat Maria, 1).

Menurut statistik saat ini, pada saat surat ini ditulis, dapat dikatakan bahwa **India** memiliki 65 imam, 2 uskup, 35 skolastik, 4 novis dan 4 pra-novis. Sedangkan **Indonesia** memiliki 71 imam, 1 bruder berkaul kekal, 2 skolastik berkaul kekal, 66 skolastik berkaul sementara, 4 bruder berkaul sementara, 15 novis dan 16 postulan. Sementara **Papua New Guinea** memiliki 12 imam, 1 uskup, 1 bruder berkaul kekal. Lebih tepatnya lagi, harus dikatakan bahwa di PNG para misionaris berasal dari berbagai entitas: 5 konfrater berasal dari India, 7 konfrater dari Indonesia, 1 misionaris dari Filipina dan 1 misionaris dari Madagaskar. Saat ini, Delegasi Umum ini memiliki 5 postulan; 3

skolastik berkaul sementara, di mana 2 di antaranya dikirim oleh Delegasi Umum Afrika yang berbahasa Prancis. **Filipina** memiliki 18 imam, 1 bruder berkaul kekal, 2 skolastik berkaul kekal dan 5 skolastik berkaul sementara. Kita dapat mengatakan bahwa kehadiran kandidat di masing-masing entitas ini memastikan prospek pertumbuhan yang sehat. Hal ini memberikan harapan bagi masa depan seluruh Kongregasi.

Selanjutnya dapat ditegaskan bahwa, selalu berdasarkan data terkini, ada 17 Misionaris berkebangsaan India yang sedang berada di luar negara asalnya untuk berkarya dan ada 2 orang yang sedang mempersiapkan diri untuk berangkat ke Jerman. Lalu ada 15 Misionaris berkebangsaan Indonesia yang bekerja di luar negara asalnya, dan ada 3 orang yang siap untuk berangkat masing-masing ke Portugal, Papua New Guinea dan kemungkinan Vietnam. Saya yakin bahwa, dalam disermen yang mengarah kepada misi baru di Vietnam, para misionaris perintis ini akan datang dari dua benua ini, satu konfrater yang telah dikhususkan untuk ini dari Indonesia sudah merupakan sebuah harapan nyata. Mari kita bawa dalam doa ujud ini. Akhirnya, ada 3 misionaris berkebangsaan Filipina yang saat ini sedang berkarya di luar negara asalnya. Dari sini kita dapat melihat bahwa entitas-entitas ini sedang mempersembahkan kontribusi nyata dalam misi internasional Serikat kita.

Di antara para konfrater dari Asia dan Oseania yang sedang berada di luar negeri, ada beberapa yang sedang melakukan kuliah lanjutan dalam rangka pelayanan di masa depan: 4 dari India dan 3 dari Indonesia. Lalu ada 1 dari PNG dan 1 dari Filipina yang sedang mempersiapkan diri untuk kuliah lanjutan. Ini tanpa menyebut beberapa konfrater yang sedang melakukan studi lanjutan di negara mereka masing-masing. Ini semua akan diperlukan untuk suksesi kepemimpinan di masa depan.

Lalu, berkaitan dengan **Kerabat Santo Montfort** dapat di sampaikan bahwa **India** memiliki 60 anggota yang terdaftar; sementara **Indonesia** memiliki 335 anggota; lalu **PNG** memiliki 32 anggota; dan **Filipina** memiliki 99 anggota tanpa menghitung semua orang yang amat banyak jumlahnya yang melakukan pembaktian diri. Sharing spiritualitas montfortan ini merupakan bagian dari perutusan montfortan di dua benua ini yang menunjukkan adanya kehausan akan kehidupan rohani yang lebih dalam.

### **Tempat dan jenis karya misi**

Berkaitan dengan para misionaris berkaul kekal yang berkarya di entitas-entitas mereka di Asia dan Oseania, adalah baik untuk mengetahui secara lebih jelas di mana mereka berada dan apa saja yang mereka lakukan.

Di **India**, para konfrater berkaul kekal bisa ditemukan di rumah administrasi vice-Provinsi, di rumah-rumah untuk pembinaan awal (seminari menengah, pra-novisiat, novisiat, skolastikat), di sebuah panti sosial untuk anak-anak kurang mampu, di dua sekolah dan di perkebunan kopi; selebihnya mereka berkarya di paroki-paroki. Masih di India, di sana ada sebuah Pusat Marial, yang berkarya juga dalam hubungannya dengan sharing spiritualitas Montfortan dengan kerabat montfortan. Selain itu, ada juga konfrater yang melibatkan diri dalam kotbah keliling dan menjadi animator rohani untuk berbagai kelompok gerejawi.

Di **Indonesia**, para konfrater melayani di bidang administrasi Provinsi, selain menyediakan diri untuk menjadi pembimbing rohani berbagai wadah gerejawi yang ada di sana. Ada banyak konfrater yang berkarya di bidang pembinaan (dua seminari menengah milik keuskupan, komunitas para aspiran, komunitas para postulan novis, komunitas para skolastik) dan di paroki-

paroki. Mereka juga bisa ditemukan di dua komunitas misioner kategorial «à la Montfort». Entitas ini memberi perhatian kepada sharing spiritualitas melalui Kerabat Santo Montfort (KSM).

Di **PNG**, hampir semua confrater dapat ditemukan di paroki-paroki, bahkan juga pimpinan administrasi Delegasi Jenderal PNG ini masih merangkap sebagai pastor paroki. Ini penting untuk otonomi keuangan mereka. Sekarang mereka juga mempunyai sebuah rumah pembinaan yang terletak di ibukota negara ini, Port Moresby. Entitas ini baru saja mulai membuka diri untuk melakukan sharing spiritualitas montfortan dengan kaum awam.

Di **Filipina**, penyebaran spiritualitas montfortan tampak sangat menonjol dalam karya para confrater di entitas ini. Ada confrater tertentu yang ditugaskan untuk itu, tapi semua confrater yang bertugas di bidang lain pun terlibat secara nyata. Mereka semua bekerjasama dalam sebuah tim yang solid yang beranggotakan kaum awam yang sangat berdedikasi. Selain di bidang yang istimewa ini, para confrater ditemukan di rumah-rumah pembinaan, di paroki-paroki dan di bidang administrasi Delegasi Jenderal Filipina.

Patut kiranya disebut secara khusus di sini bahwa **di India, Indonesia dan Filipina ada beberapa misionaris yang melanjutkan karya misioner mereka dengan memikul salib kesehatan mereka**. Para confrater yang sakit, terus mendapat perhatian para pimpinan entitas-entitas ini dalam rangka menemukan solusi-solusi terbaik bagi pemulihan kesehatan mereka. Dapat dipastikan bahwa hidup misioner mereka terpancar dari doa yang disampaikan dalam keheningan penuh perjuangan, dari kesediaan untuk dirawat, dari senyum dan kesabaran.

### **Bagaimana «bangkit dan menjadi terang»?**

Setelah melihat jumlah anggota; jenis, peta dan jangkauan karya para Misionaris Montfortan di dua benua ini, pertanyaannya adalah: bagaimana membuat agar kehadiran mereka menjadi bermakna bagi lingkungan di mana mereka berada? Makna ini ada hubungannya dengan kontribusi, persisnya sebuah kontribusi yang khas, yang mungkin dapat disediakan oleh kehadiran misioner mereka.

Untuk sampai ke sana adalah penting bagi para Misionaris di dua benua ini, bersama dengan kerabat misioner mereka, untuk **setia kepada identitas khas mereka**. Penghayatan identitas diri itulah yang memancarkan terang yang unik ke lingkungan sekitar mereka, sambil tetap disadari bahwa identitas montfortan merupakan sesuatu yang dinamis justru karena kontakannya dengan konteks lokal di masing-masing negara.

Maka, «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» yang menjadi tema tahun kontinental ini bukanlah sebuah «cerita besar» yang sifatnya membual atau ambisius. Sebab dasar dari «Bangkitlah dan Menjadi Terang» ini adalah «minyak diri» (baca: identitas diri) yang akan dihayati dengan setia oleh para misionaris di wilayah ini bersama dengan kerabat montfortan mereka. Dan terang itu tidak akan terpancar secara luas dan secara tak terbatas dengan menjangkau semua sudut dua benua raksasa ini, tapi secara lokal, di tempat-tempat yang ada dalam jangkauan para misionaris dan kerabat montfortan ini. Maka «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» merupakan sebuah pekikan yang menyemangati, yang mendorong agar sebuah kehadiran Montfortan di dua benua ini menjadi bermakna secara profetis.

Dalam kalender tahun kontinental ini, tampak adanya beberapa kesempatan istimewa untuk merenungkan tema ini secara lebih mendalam: pertama-tama adalah pada kesempatan **pembukaan resmi tahun kontinental ini di Manila pada 23 Januari 2022**, lalu dan terutama pada

kesempatan **Musyawah Kontinental yang akan berlangsung di Malang, Indonesia, pada 4-13 Juli 2022** dan akhirnya pada **penutupan resmi tahun kontinental ini di salah satu tempat PNG pada Desember 2022.**

Kita akan hidupi semua ini dalam **semangat «sinodalitas» (berjalan bersama).** **Kebersamaan, persatuan, partisipasi dan kerjasama** merupakan beberapa kata kunci mentalitas sinodal ini. Semoga semuanya ini dapat diterapkan oleh para Misionaris Montfortan dan Kerabat Santo Montfort dalam mempersiapkan dan melaksanakan tahun kontinental ini Asia dan Oseania ini. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa, dalam kalender Gereja, kita akan berada di tengah persiapan dan bahkan pelaksanaan Sinode tentang «berjalan bersama» atau «sinodalitas», pada Oktober 2022. Kata-kata penyemangat dalam pelaksanaan Sinode juga cocok untuk kita: «Dengan berjalan bersama, dan bersama-sama merenungkan tentang proses yang telah dilalui, Gereja akan dapat belajar, dari apa yang akan dialaminya, apa saja proses yang dapat membantunya untuk menghayati persekutuan, untuk terlibat dan membuka diri terhadap perutusan».

Akhirnya, marilah kita menyatukan hati dan pikiran dengan para konfrater kita dan kerabat montfortan kita di Asia dan Oseania tatkala mereka sedang hendak mengonsolidasikan dan membarui kehadiran dan semangat misioner mereka di dua benua ini. Semoga semua orang di Asia dan Oseania membiarkan Allah hadir dan meraja dalam hati mereka. Semoga «rahasia Maria», persiapan akan kerajaan Yesus Kristus, semakin disingkapkan oleh Roh Kudus kepada orang-orang di dua benua ini.

Aku ucapkan kepada kalian semua **selamat memasuki masa Adven** yang akan dimula pada Minggu 28 November ini. Adven adalah sebuah janji, waktu untuk menunggu, tapi Adven adalah sebuah kepastian, lebih dari sebuah harapan. Karena Tuhan telah benar-benar datang dan mengundang kita untuk mengikuti-Nya dengan mantap. Kami berharap bahwa tahun misi kontinental yang akan kita mulai ini memberi kita kekuatan untuk menghayati keinginan misioner Santo Louis-Marie de Montfort untuk menjadi misionaris tanpa batas hingga ke daerah pinggiran. Kita dapat mewujudkan cita-cita ini dalam konteks kita di Asia dan Oseania. Bukan tidak mungkin kita bisa mengucapkan kata-kata Thomas Merton ini: «Di Asia, aku berharap menemukan sesuatu atau seseorang untuk membantu saya untuk bergerak maju. Aku tidak tahu apakah aku akan mengakhiri hari-hariku di sini, namun itu bukan yang paling penting, yah, yang paling penting adalah ini: menjawab kehendak Allah». Santo Louis-Marie Grignon de Montfort dan Beata Maria-Luisa dari Yesus selalu berdoa untuk kita semua.

Salamku dalam Yesus yang hidup dalam Maria,



P. Luiz Augusto STEFANI, SMM  
Superior Jenderal

Website:

<https://www.montfortian.info/asia-oceania/>